

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tindakan kelas yang diterapkan di kelas IV SD Negeri 3 Metro Barat tahun pelajaran 2014/2015 pada pembelajaran IPA melalui model *discovery learning* dengan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar IPA ketiga ranah yakni sebagai berikut.

1. Terjadi peningkatan nilai rata-rata sikap dan persentase ketuntasan secara klasikal. Persentase ketuntasan sikap siswa yang mendapat predikat minimal mulai berkembang pada siklus I yaitu 64,71% (kategori sedang) dengan nilai rata-rata 65,44 meningkat pada siklus II menjadi 82,35% (kategori tinggi) dengan nilai rata-rata 79,23.
2. Terjadi peningkatan nilai rata-rata keterampilan dan persentase ketuntasan secara klasikal. Persentase ketuntasan keterampilan siswa yang mendapat predikat minimal terampil pada siklus I yaitu 61,76% (kategori sedang) dengan nilai rata-rata 64,15 meningkat pada siklus II menjadi 79,41% (kategori tinggi) dengan nilai rata-rata 79,04.

3. Terjadi peningkatan nilai rata-rata pengetahuan dan persentase ketuntasan secara klasikal. Pada siklus I persentase ketuntasan siswa yang mencapai KKM sebesar 64,71% (kategori sedang) dengan nilai rata-rata 68,18 meningkat pada siklus II menjadi 82,35% (kategori tinggi) dengan nilai rata-rata 78,12.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan data dan kesimpulan yang telah diuraikan tersebut, terdapat beberapa catatan yang perlu diperhatikan antara lain bagi:

### **1. Siswa**

Siswa sebaiknya mempersiapkan bahan materi terlebih dahulu sebelum disampaikan guru. Siswa harus berani bertanya, mengungkapkan pendapat, serta aktif dalam penyelidikan untuk menemukan suatu konsep. Selain itu, siswa sebaiknya mengaplikasikan keterampilan proses sainsnya dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Guru**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru, sebagai pelaksana pembelajaran yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran (pemetaan, silabus, RPP, kisi-kisi soal, dan soal tes), penunjang pembelajaran (LKS, Bahan ajar, alat bantu pembelajaran), dan pemberian tindak lanjut.

LKS yang digunakan sebaiknya memuat langkah kerja yang rinci, jelas, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Guru juga harus memperhatikan bahan-bahan yang akan digunakan dalam percobaan dan sebaiknya dicoba terlebih dahulu sebelum bahan tersebut digunakan saat pembelajaran. Sebaiknya guru juga mempersiapkan

pertanyaan-pertanyaan ataupun demonstrasi sebagai stimulus yang digunakan untuk mengarahkan siswa ke dalam permasalahan yang akan dibahas. Selain itu, model *discovery learning* dengan metode inkuiri dapat dijadikan sebagai inovasi dalam melaksanakan pembelajaran di kelas agar pengetahuan siswa meningkat.

### 3. Sekolah

Pengadaan sarana dan prasarana di sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan seperti alat bantu pembelajaran IPA yaitu satu set peraga IPA dan bahan yang terdiri dari model kerangka manusia, model tubuh manusia, bola dunia (globe), contoh peralatan optik, kit IPA dan poster/carta IPA untuk mengembangkan model *discovery learning* dan metode inkuiri sebagai inovasi dalam pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru-guru pada semua mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis merekomendasikan bagi peneliti lain untuk dapat menerapkan model *discovery learning* ataupun metode inkuiri dalam pembelajaran dengan materi yang berbeda. Selain itu, model *discovery learning* ataupun metode inkuiri dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan model, pendekatan, strategi ataupun metode lain. Kunci utama pembelajaran *discovery learning* inkuiri adalah pemberian stimulus, sehingga sebelum melaksanakan pembelajaran sebaiknya dipersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan ataupun demonstrasi yang akan digunakan untuk mengarahkan siswa ke dalam permasalahan yang akan dibahas.